

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 2) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal yang sama diungkapkan oleh Nana Saodih (2016, hlm. 52) bahwa metode penelitian merupakan rangkaian acara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.

Menurut Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2017, hlm. 53) metode survei merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode ini bertujuan untuk melihat keadaan yang menjadi objek penelitian apa adanya, dengan melihat data dan informasi yang ada dari sampel, tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) khusus.

Menurut Fowler dalam (Creswell, 2014, hlm. 17) penelitian survei (*survey research*) berusaha memaparkan deskripsi kuantitatif atau deskripsi numerik kecenderungan, sikap, atau opini dari suatu populasi tertentu dengan meneliti satu sampel dari populasi tersebut. Penelitian ini meliputi meliputi studi-studi *cross-sectional* dan *longitudinal* yang menggunakan kuisioner atau wawancara terstruktur untuk pengumpulan data, dengan tujuan untuk menggeneralisasi dari sampel menjadi populasi.

Jadi, pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data adalah melalui survei.

B. Desain Penelitian

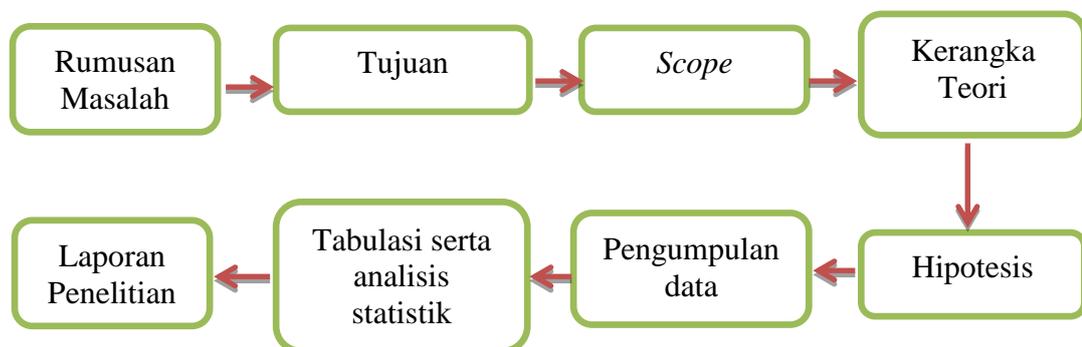
Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2016, hlm.287) menyatakan bahwa desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian tersebut dilaksanakan. Hal yang sama diungkapkan oleh Nazir (2014, hlm.84) mengungkapkan bahwa “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan

dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja". Penelitian ini termasuk survei (deskriptif). Informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pernyataan untuk memperoleh informasi dari responden terpilih. Penelitian yang akan dilakukan termasuk kategori survei. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran konsep diri dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Menurut Nazir (2014, hlm. 62) langkah-langkah umum dalam metode deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Memilih dan merumuskan masalah yang mengehendaki konsepsi.
2. Menentukan tujuan dari penelitian yang akan dikerjakan.
3. Memberikan limitasi dari area atau *scope* atau sejauh mana penelitian dekriptif tersebut akan dilaksanakan.
4. Dirumuskan kerangka teori atau kerangka konseptual
5. Menelusuri sumber-sumber kepustakaan yang ada hubungannya dengan masalah yang ingin dipecahkan.
6. Merumuskan hipotesis-hipotesis yang akan diuji.
7. Melakukan kerja lapangan untuk mengumpulkan data.
8. Membuat tabulasi serta analisis statistik yang dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan.
9. Memberikan interpretasi.
10. Mengadakan generalisasi serta deduksi dari penemuan serta hipotesis-hipotesis yang ingin diuji.
11. Membuat laporan penelitian dengan cara ilmiah.

Adapun desain dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Dengan demikian, peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan melalui langkah seperti dibawah ini :

1. Memilih dan merumuskan masalah yang ada di kelas XI IIS F SMA Angkasa Bandung mengenai hasil belajar siswa dan memilih konsep diri sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar siswa.
3. Menetapkan populasi yang akan dijadikan subjek penelitian.
Peneliti menentukan pengumpulan data yang akan diteliti dengan data yang dikumpulkan dari populasi pada kelas XI IIS F yang berjumlah 33 orang di SMA Angkasa Bandung.
4. Menetapkan teori yang akan digunakan dalam pemecahan masalah.
Dalam penelitian ini peneliti mengambil teori Atwater mengenai konsep diri. Menurut Atwater dalam Desmita (2014, hlm.163) menyatakan bahwa konsep diri adalah keseluruhan gambaran diri, keyakinan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya. Untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dan hasil belajar sejumlah ahli psikologi dan pendidikan berkeyakinan bahwa konsep diri dan prestasi belajar mempunyai hubungan yang erat. Menurut Nylor dalam Desmita (2014, hlm. 171) mengemukakan bahwa banyak peneliti yang membuktikan hubungan positif yang kuat antara konsep diri dengan hasil belajar di sekolah. Siswa yang memiliki konsep diri positif, memperlihatkan prestasi yang baik di sekolah, atau siswa yang berprestasi tinggi di sekolah memiliki penilaian diri yang tinggi, serta menunjukkan hubungan antar pribadi yang positif pula. Mereka menentukan target hasil belajar yang realistis dan mengarahkan kecemasan akademis dengan belajar keras dan tekun, serta aktivitas-aktivitas mereka selalu diarahkan pada kegiatan akademis. Mereka juga memperlihatkan kemandirian dalam belajar, sehingga tidak tergantung kepada guru semata”.
5. Menetapkan hipotesis untuk diuji. Hipotesis yang diajukan terdapat pengaruh konsep diri (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi di SMA Angkasa Bandung.
6. Membangun penyelidikan melalui metode survey berdasarkan asumsi dan hipotesis penelitian dan menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data.

7. Memproses hasil pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS v24.0 for windows*.
8. Membuat hasil dan kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu Siswa Sekolah Menengah Atas kelas XI IIS F tahun ajaran 2017/2018 di SMA Angkasa Bandung dengan jumlah keseluruhan 33 (Tiga puluh tiga) yang diantaranya terdiri dari 22 (dua puluh dua) perempuan dan 11 (sebelas) laki-laki. SMA Angkasa Bandung berkedudukan di JL. Lettu Subagio nomor 22 Kota Bandung. Adapun alasan pemilihan Siswa kelas XI IIS F sebagai subjek penelitian yaitu berdasarkan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) yang dilakukan di SMA Angkasa Bandung. Siswa kelas XI IIS F memiliki konsep diri yang kurang baik dibanding kelas XI IIS yang lainnya, oleh karena itu peneliti memilih kelas XI IIS F untuk dijadikan bahan penelitian guna mengetahui seberapa besar pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar dikelas tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 38) objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa objek penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diteliti dengan mendapatkan data untuk tujuan tertentu dan kemudian dapat ditarik kesimpulan penelitian ini akan dilakukan adalah konsep diri dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2017-2018 di SMA Angkasa Bandung.

3. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 39) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel dependen/terikat. Dalam penelitian ini *variabel independen* yang menjadi sebab yaitu konsep diri.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 39) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa (ranah afektif) pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS F di SMA Angkasa Bandung tahun jaran 2017/2018.

D. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 39) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kegunaan dari operasional variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel penelitian menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan dapat lebih mudah. Dengan kata lain definisi variabel ini dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data. Variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan belajar yang telah dikerjakan dalam bentuk simbol, angka, huruf atau kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai. Dalam mencapai hasil belajar tersebut setiap siswa memperoleh konsep diri yang berbeda-beda dalam lingkungan sekolah, oleh karena itu apakan terdapat perbedaan atau tidak dalam hasil belajar apabila dilihat dari konsep diri.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel
Pengaruh Konsep diri Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Konsep Diri (X)	1. Ciri-ciri konsep diri Soemanto dalam Darsita (2016, hlm. 173)	1) Terorganisasikan 2) Multifaset 3) Stabil : a) Tersusun secara hierarkis b) Berkembang c) Evaluatif
	2. Karakteristik Konsep Diri Santrok dalam Desmita (2014, hlm.177)	1) <i>Abstract and idealistic.</i> 2) <i>Differentiated</i> 3) <i>Contradictions within the self</i> 4) <i>The Fluctiating Self</i> 5) <i>Real and Ideal, True and False Selves</i> 6) <i>Social Comparison</i> 7) <i>Self-Conscious</i> 8) <i>Self-protective</i> 9) <i>Unconscious</i> 10) <i>Self-integration</i>
	3. Komponen konsep diri Karyono (2007, hlm.40)	Data yang diperoleh dari angket dengan skala likert mengenai : 1) Percaya diri 2) Penerimaan diri 3) Pergaulan 4) Kemampuan dalam menyelesaikan tugas 5) Konsep sosial dan orientasi diri

<p>Hasil Belajar (Y)</p>	<p>Ranah Rasa Afektif : Syah (2014, hlm.148-149)</p> <p>1. Penerimaan</p> <p>2. Sambutan</p> <p>3. Apresiasi (Sikap Menghargai)</p> <p>4. Internalisasi (Pendalaman)</p> <p>5. Karakteristik (Penghayatan)</p>	<p>1) Menunjukkan sikap menerima 2) Menunjukkan sikap menolak</p> <p>1) Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2) Kesiediaan memanfaatkan</p> <p>1) Menganggap penting dan bermanfaat 2) Menganggap indah dan harmonis 3) Mengagumi</p> <p>1) Mengakui dan meyakini 2) Mengingkari</p> <p>1) Melembagakan atau meniadakan. 2) Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari</p>
------------------------------	--	--

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data-data yang mendukung pencapaian tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data angket.

a. Angket

Angket merupakan data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait respon atau tanggapan siswa mengenai pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2016, hlm. 219) Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpul datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Karena peneliti menggunakan angket maka metode yang digunakan peneliti adalah survey, karena survey memberikan perlakuan dalam pengumpulan data itu dengan cara membagikan angket kepada kelas yang akan peneliti teliti.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai angket maka teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan data dari variabel bebas (X) yaitu konsep diri, dan Variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar. Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017, hlm.93) bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penggunaan skala likert ini membuat variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel dan sub variabel dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Pernyataan	Positif
Sangat Baik	=5
Baik	=4
Cukup	=3
Tidak Baik	=2
Sangat Tidak Baik	=1

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan kriteria baik atau tidaknya nilai rata-rata jawaban setiap butir angket siswa siswi kelas XI IIS F SMA Angkasa Bandung.

Instrumen penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Penggunaan instrumen ini akan membantu peneliti dalam menjelaskan pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan pengertian di atas, maka data diharapkan yang diperoleh penggunaan angket untuk penelitian yang akan dilakukan adalah memperoleh data primer berupa persepsi siswa terhadap konsep diri berasal dari responden untuk kemudian diolah dan melihat hasil antara pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar siswa.

2. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2012, hlm. 80) yang dimaksud validitas adalah “ketetapan tes, yaitu instrumen yang digunakan untuk mengukur sesuatu, teliti dan tepat mengenai sasaran.” Sedangkan Sambas Ali Muhidin (2010, hlm. 25) mengemukakan “suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur”.

Suatu instrumen yang valid adalah instrumen yang mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Pengujian validitas dalam penelitian ini penulis menggunakan alat komputer *SPSS Versi 23.0 for Windows* dengan ketentuan tanda (*) yang berarti signifikan 0,05 dan (**) signifikan 0,01.

b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas instrumen, maka dilakukan pengujian alat pengumpulan data yang kedua yaitu uji reliabilitas instrumen. Menurut Arikunto (2012, hlm. 100) “reliabilitas atau sering disebut juga ketetapan tes, merupakan kriteria untuk menetapkan taraf ketelitian, bila ini digunakan untuk mengukur hasil belajar murid. Ketetapan itu berlaku untuk setiap alat ukur yang sama”.

Untuk menguji reliabilitas penulis juga menggunakan program *SPSS Versi 23.0 for Windows*. Aspek reliabilitas bisa dilihat dari nilai alpha, jika nilai alpha lebih besar atau sama dengan 0,6 maka bisa dikatakan reliabel. Kriteria pedoman untuk penafsiran realibilitas menurut Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 81) adalah:

Tabel 3.2

Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel
0,600 – 0,800	Reliabel
0,400 – 0,600	Cukup Reliabel
0,200 – 0,400	Kurang Reliabel
0,00 – 0,200	Tidak Reliabel

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu gaya mengajar guru sebagai variabel bebas dan minat belajar sebagai variabel terikat.

Lembar Angket

**ANGKET PENELITIAN
DI SMA ANGKASA BANDUNG**

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket :

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan : **SB** = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
TB = Tidak Baik
STB = Sangat Tidak Baik

**Tabel 3.3
Angket Penelitian**

KONSEP DIRI						
No	Daftar Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SB	B	C	TB	STB
1.	Saya mampu mengumpulkan banyak informasi mengenai mata pelajaran ekonomi.					
2.	Menurut teman saya, saya memiliki penampilan yang menarik.					
3.	Saya dapat memahami materi pelajaran kerjasama ekonomi internasional secara berkesinambungan.					
4.	Saya dapat mengembangkan pengetahuan dalam pembelajaran ekonomi.					
5.	Saya adalah orang yang yakin bahwa saya cerdas dan memiliki kemampuan untuk sukses.					
6.	Saya tidak percaya ketika harus mengungkapkan pendapat di dalam kelas.					
7.	Menurut pendapat saya, saya adalah orang yang mampu beradaptasi di lingkungan yang berbeda.					
8.	Saya sering tidak mentaati aturan yang berlaku di sekolah.					
9.	Menurut teman saya, saya adalah orang yang tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.					
10.	Saya mampu menyelesaikan tugas di sekolah secara mandiri.					
11.	Menurut teman saya, saya orang yang mudah					

	bergaul dengan teman disekolah.					
12.	Saya mengetahui kekurangan yang di miliki dalam hal belajar, seperti tidak mahir dalam mengoperasikan angka.					
13.	Saya mampu mengembangkan potensi yang ada dalam diri.					
14.	Saya dapat mengaplikasikan materi pelajaran ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.					
15.	Menurut teman saya, saya adalah orang yang mampu mempertahankan argumen ketika berdiskusi.					
16.	Saya yakin bisa menyelesaikan tugas-tugas dengan baik.					
17.	Dalam kegiatan sekolah, partisipasi saya sangat diharapkan.					
18.	Saya tidak memilih-milih teman dalam bermain.					
19.	Saya mengerjakan tugas sekolah dengan semaksimal mungkin agar hasilnya memuaskan.					
20.	Saya menghargai setiap perbedaan yang ada pada teman-teman.					
HASIL BELAJAR (RANAH RASA AFEKTIF)		SB	B	C	TB	STB
21.	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan yang diinginkan.					
22.	Saya menolak contekan yang diberikan oleh teman.					
23.	Persepsi saya, saya adalah orang yang mampu menyampaikan pendapat ketika berdiskusi.					
24.	Saya adalah orang yang selalu mengandalkan teman jika saya mengalami kesulitan dalam belajar.					
25.	Saya selalu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.					
26.	Menurut teman saya, saya adalah orang yang selalu menolong ketika ada teman yang meminta bantuan.					
27.	Persepsi saya, saya mengagumi teman yang pandai dalam segala hal.					
28.	Apabila pendapat saya benar, maka saya akan selalu berusaha untuk mempertahankannya.					
29.	Menurut teman saya, saya tidak pernah memberikan pendapat setiap kali ada kegiatan berdiskusi.					
30.	Saya ikut berperan aktif dalam kegiatan yang selalu diadakan oleh sekolah.					
31.	Saya selalu membuat jadwal kegiatan sehari-hari.					

F. Rancangan Analisis (Rancangan Uji Hipotesis)

1. Hipotesis yang diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah sebagai berikut:

$H_0: \rho_{yx} = 0$ = Tidak terdapat pengaruh konsep diri (X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS F di SMA Angkasa Bandung.

$H_a: \rho_{yx} \neq 0$ = Terdapat pengaruh konsep diri (X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS F di SMA Angkasa Bandung.

2. Uji Normalitas Data

Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS Versi 23.0 for Windows*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak sama sekali.

- a. Apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik.
- b. Apabila data tidak berdistribusi normal maka yang digunakan adalah statistik non parametrik.

3. Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Apabila hasil uji normalitas memperlihatkan distribusi data normal maka hipotesis diuji melalui analisis regresi linear atau regresi sederhana. Apabila hasil uji normalitas memperlihatkan distribusi data tidak normal maka hipotesis diuji melalui analisis uji Wilcoxon.

Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS Versi 23.0 for windows*.

4. Rancangan Pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Adapun langkah pembahasan sebagai berikut :

1. Melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari angket yang telah diberikan kepada 33 responden yang berisi 20 pernyataan untuk variabel X dan 15 pernyataan untuk variabel Y.
2. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang konsep diri. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS Versi 23.0 for windows*.
3. Setelah mengetahui rata-rata persepsi siswa tentang konsep diri dan hasil belajar (ranah afektif), peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. 4

Kriteria Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 228

4. Mencari rata-rata pengaruh konsep diri dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan program *SPSS Versi 23.0 for windows*.
5. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan, yaitu : persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data penelitian, dan kesimpulan penelitian.

1. Tahap persiapan penelitian, meliputi :

- a. Menentukan masalah, dengan melihat fenomena atau masalah yang ada, dan memfokuskan inti masalahnya.
- b. Melakukan penelitian untuk mengetahui konsep diri siswa. Dalam penelitian ini dilakukan penyebaran angket ke kelas XI IIS F, Angket yang dibuat mencakup indikator konsep diri.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Menemukan masalah
- b. Mengajukan judul penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian
- d. Revisi proposal penelitian
- e. Menyusun instrument
- f. Validitas instrumen
- g. Menerapkan instrumen pada kelas penelitian
- h. Melakukan evaluasi dari penerapan
- i. Melakukan kesimpulan dari hasil penelitian
- j. Membuktikan hipotesis

3. Tahap pengolahan data dan penelitian

Pengolahan data ini meliputi analisis data dengan menggunakan pengujian statistic, yaitu: Uji validitas, reliabilitas, normalitas dan uji hipotesis.

4. Tahap kesimpulan penelitian

Pengambilan kesimpulan dari uji statistic yang dihasilkan.